

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### 1. Manajemen Asuhan keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn W dengan diagnose medis selulitis cruris pedis dekstra post operasi debridement dan dilakukan selama lima hari dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian diketahui bahwa Tn. W dengan keluhan nyeri pada luka bekas operasi disertai perih dan terasa berdenyut. Skala nyeri yang dirasakan pada skala 6, nyeri terasa terus menerus dan berkurang saat diberi analgetik. Pada kaki kanan tampak luka post operasi tertutup verban, terdapat pitting edema derajat I, tampak eritema pada paha dan sekitar luka, terdapat jaringan nekrosis liquefaktif pada punggung kaki kanan. Untuk kegiatan ataupun kebutuhan sehari hari saat ini dibantu oleh keluarga, pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas bawah sebelah kanan.
- b. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik, 2) Gangguan Integritas kulit berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan, 3) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.

- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri dengan mengajarkan terapi non farmakologis dengan mobilisasi dini, Adapun intervensi lain yang direncanakan adalah perawatan luka dan dukungan ambulasi.
- d. Implementasi dengan penerapan mobilisasi dini sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri post operasi debridement. Untuk masalah gangguan integritas kulit melakukan perawatan luka dan kompres untuk mengatasi bengkak dan kemerahan serta penerapan dukungan ambulasi untuk meningkatkan kemampuan aktivitas pasien.
- e. Evaluasi yang didapatkan masalah nyeri akut teratasi, masalah gangguan integritas kulit dan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan dengan diagnosis keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi debridement dengan menerapkan mobilisasi dini sebagai tindakan keperawatan.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi debridement yang mengalami nyeri akut dengan

mengoptimalkan penerapan mobilisasi dini sebagai penatalaksanaan nyeri nonfarmakologis.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain terkait terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri pada pasien post operasi debridement.

